

## Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariere Menjadi Akuntan Publik

Bisma Syah Iqbal Adji Nugraha<sup>1\*</sup>, Acynthia Ayu Wilasittha<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

\*Corresponding Author: acynthia.ayu.ak@upnjatim.ac.id

### Article History

Received: 10-08-2024

Revised: 05-09-2024

Published: 15-09-2024

**Kata Kunci:** Pengalaman Magang,  
Lingkungan Kerja, Pertimbangan  
Pasar Kerja, Motivasi, Akuntan  
Publik

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh dari pengalaman magang, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur untuk melanjutkan karier sebagai Akuntan Publik. Mahasiswa akuntansi angkatan 2021 di UPN "Veteran" Jawa Timur yang sedang atau telah melakukan magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi populasi penelitian ini. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik simple random sampling, menghasilkan 50 mahasiswa sebagai sampel. Partial Least Square digunakan sebagai teknik analisis datanya. Hasil penelitian membuktikan bahwa hanya pengalaman magang yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkariere sebagai akuntan publik. Penyebab pengalaman magang berpengaruh adalah mahasiswa akuntansi yang memiliki pengalaman magang di KAP akan mengetahui lebih dalam mengenai karier sebagai akuntan publik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang mampu mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Selain itu, disarankan untuk mengaplikasikannya dengan sampel lain yang lebih luas agar mendapatkan data yang lebih valid dan mampu mewakili populasi.

**Keywords:**

*Internship Experience; Work Environment; Job Market Considerations; Motivation; Public Accountant.*

**ABSTRACT**

*This research aims to demonstrate the influence of internship experience, work environment, job market considerations, and motivation on the interest of accounting students from UPN "Veteran" East Java to pursue a career as Public Accountants. The population of this study consists of accounting students from the 2021 cohort at UPN "Veteran" East Java who are currently or have completed internships at Public Accounting Firms (PAFs). The research sample, comprising 50 students, was selected using simple random sampling technique. Partial Least Square was employed as the data analysis technique. The research findings indicate that only internship experience significantly influences students' interest in pursuing a career as public accountants. The reason for this influence is that accounting students who have internship experience at PAFs gain deeper insights into the career of a public accountant. For future researchers, it is recommended to include other independent variables that may affect accounting students' interest in becoming public accountants. Additionally, it is suggested to apply the research with a larger sample to obtain more valid data that can.*

**PENDAHULUAN**

Profesi akuntan publik berperan penting guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi laporan keuangan suatu entitas. Peran ini mendukung pembangunan ekonomi agar lebih efektif dan efisien melalui transparansi. Apalagi, saat ini jumlah entitas di Indonesia terus bertambah seiring dengan perkembangan zaman, sehingga kebutuhan akan akuntan publik semakin meningkat. Meskipun peluang dan permintaan atas profesi akuntan publik ini tinggi, namun minat masyarakat Indonesia untuk berkariernya di profesi ini masih tergolong rendah. Terbukti dengan jumlah akuntan publik dari tahun 2019 hingga Juni 2024 selalu mengalami fluktuatif. Berikut merupakan tabel data pertumbuhan akuntan publik di Indonesia mulai tahun 2019 hingga Juni 2024.

**Tabel 1.** Data Perubahan Akuntan Publik di Indonesia

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Perubahan
2019	1.435	
2020	1.453	18
2021	1.454	1

2022	1.480	26
2023	1.468	-12
Per Juni 2024	1.557	89

Sumber: pppk.kemenkeu.go.id (2021)

Berdasarkan tabel tersebut, peningkatan jumlah akuntan publik di Indonesia tertinggi terjadi pada Juni 2024 dengan penambahan sebesar 89 orang. Sebaliknya, di tahun 2023, jumlah akuntan publik mengalami depresiasi sebesar 12 orang. Data ini menunjukkan bahwa pertumbuhan akuntan publik di Indonesia tidak konsisten. Selain itu, data tersebut juga mengindikasikan bahwa minat masyarakat Indonesia untuk berkarir sebagai akuntan publik masih rendah.

Berprofesi sebagai akuntan publik menjadi salah satu opsi berkarier bagi mahasiswa yang lulus dengan gelar sarjana ekonomi, terutama sarjana akuntansi. Para sarjana akuntansi pasti akan mempertimbangkan beberapa faktor yang relevan dalam memilih profesi yang akan dijalankan. Beberapa faktor tersebut diantaranya yaitu pengalaman magang, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi.

*Theory of Planned Behavior* (TPB), hasil *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang telah dikembangkan oleh Icek Ajzen tahun 2005, melibatkan penambahan faktor kontrol perilaku yang disebut *perceived behavioral control*. TPB mengakui bahwa niat perilaku dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi mereka terhadap kendali yang mereka miliki atas perilaku tersebut. Menurut Ajzen (2005), TPB memiliki tiga variabel yang mempengaruhi perilaku individu. Pertama, *attitudes towards behavior* merujuk pada evaluasi individu terhadap suatu perilaku. Kedua, *subjective norms* mencerminkan tekanan sosial yang didapat ketika melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Ketiga, *perceived behavioral control* adalah persepsi individu tentang kemampuannya untuk melakukan perilaku tertentu.

Magang adalah salah satu bentuk pelatihan yang diikuti mahasiswa agar dapat mengembangkan kompetensi yang mereka miliki (Lutfia and Rahadi, 2020). Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan miliknya ke dunia kerja secara langsung. *Theory of Planned Behavior* melihat bahwa pengalaman magang sebagai persepsi kontrol perilaku. Menurut Ajzen (2005), persepsi kontrol perilaku merujuk pada keyakinan seorang individu tentang tingkat kesukaran yang diperlukan untuk melaksanakan perilaku tertentu. Pengalaman magang menjadikan mahasiswa memiliki indikator mengenai tingkat kesulitan yang dibutuhkan ketika bekerja menjadi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memiliki pengalaman magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) akan mengetahui lebih dalam mengenai karier sebagai akuntan publik dan membuatnya lebih tertarik untuk memilih karier sebagai akuntan publik.

Lingkungan kerja mencakup kondisi tempat kerja seorang karyawan yang dapat berdampak pada kinerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya (Riyadi, 2018). Menurut Oktaviani et al. (2020), lingkungan kerja yang nyaman akan membantu karyawan meningkatkan kinerja dan motivasi kerjanya. Hal itu membuat karyawan tersebut cenderung memilih dan bertahan pada pekerjaan tersebut. *Theory Planned of Behavior* melihat lingkungan kerja sebagai subjective norms karena mencerminkan tekanan sosial yang dialami

---

ketika hendak melakukan atau menghindari perilaku tertentu.

Pasar kerja adalah tempat di mana pencari kerja dan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja bertemu dan berinteraksi (Amalia et al., 2021). Dalam memilih jalur karier, mahasiswa perlu memperhitungkan kondisi dan permintaan pasar kerja terkait dengan pilihan karier mereka (Nurhalisa and Yuniarta, 2020). Semakin meluasnya pasar kerja untuk suatu karier, semakin membuat orang yang tertarik pada karier tersebut. Pasar kerja didefinisikan oleh TPB sebagai sebagai persepsi kontrol perilaku. Menurut Ajzen (2005), persepsi kontrol perilaku merujuk pada keyakinan individu tentang seberapa sulitnya untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam konteks pertimbangan pasar kerja, mahasiswa akan mengevaluasi tingkat kesulitan yang diperlukan untuk bekerja sebagai akuntan publik. Peluang untuk meniti karier sebagai akuntan publik yang semakin tinggi membuat keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengambil jalur ini semakin tinggi pula (Ariyani and Jaeni, 2022).

Sutrisno (2019) mendefinisikan motivasi sebagai faktor yang membuat seseorang melakukan aktivitas tertentu. Individu dengan minat yang kuat terhadap tujuan tertentu, cenderung mengantongi motivasi yang tinggi untuk berusaha keras mencapai tujuan tersebut (Arif et al., 2020). Mahasiswa pasti memiliki motivasi yang mendorongnya untuk mendapatkan keinginannya, sebelum memilih kariernya (Arif et al., 2020). Semakin besar motivasi mahasiswa akuntansi untuk mengejar karier menjadi akuntan publik, semakin besar minat mereka untuk meniti jalur ini. Motivasi mahasiswa dipandang *Theory of Plan Behavior* sebagai *Attitudes towards Behavior* merujuk pada evaluasi individu terhadap suatu perilaku. Sebab penentuan sikap mahasiswa yang termotivasi bisa didasarkan pada evaluasi mereka terkait pekerjaan akuntan publik.

## METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi dari data pengamatan objek yang akan diteliti (Saragih et al., 2021). Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2021 UPN “Veteran” Jawa Timur yang sedang/telah melaksanakan magang di Kantor Akuntan Publik (KAP). Jumlah populasi penelitian ini berjumlah 98 mahasiswa.

Sampel ialah bagian terkecil dari karakteristik yang mewakili populasi karena populasi terlalu besar (Saragih et al., 2021). Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Menurut Sumargo (2020), *simple random sampling* adalah prosedur pengambilan sampel paling sederhana yang dilakukan secara adil atau setiap unit memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Jumlah sampel didapat melalui perhitungan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$= 98$$

$$\begin{aligned}
 & \frac{1 + 98 (10\%)^2}{98} \\
 & = \frac{99 (0.01)}{99 (0.01)} \\
 & = 50 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Sampel yang eror (10%)

Dari perhitungan menggunakan rumus tersebut, didapatkan sampel sejumlah 50 mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Outer Model onvergent Validity

*Convergent validity* adalah uji pengukuran guna mendeteksi tingkat korelasi antara indikator dengan variabel laten. Berikut adalah tabulasi hasil pengujinya:

X1. PENGALAMAN MAGANG	X2. LINGKUNGAN KERJA	X3. PERTIMBANGAN PASAR KERJA	X4. MOTIVASI	Y. MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK
X1.1	0,774			
X1.2	0,825			
X1.3	0,827			
X1.4	0,624			
X1.5	0,39			
X1.6	0,715			
X1.7	0,69			
X1.8	0,2			
X2.1		0,552		
X2.2		0,678		
X2.3		0,707		
X2.4		0,871		
X2.5		0,697		
X2.6		0,307		
X3.1			0,404	
X3.2			0,681	
X3.3			0,838	
X3.4			0,813	
X3.5			0,58	
X3.6			0,291	
X4.1				0,668
X4.2				0,847
X4.3				0,856
X4.4				0,693
Y.1				0,781
Y.2				0,79
Y.3				0,741
Y.4				0,527
Y.5				0,033

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

**Gambar 2.** Tabulasi *Outer Loadings* Awal

Gambar di atas menunjukkan indikator dari variabel laten yang memiliki nilai loading faktor  $<0.7$ , sehingga dianggap tidak mencukupi syarat untuk *convergent validity* dan membuatnya harus dikeluarkan (Ghozali and Latan, 2015). Berikut adalah tabulasi *outer loadings* setelah 16 indikator tersebut dikeluarkan:

	X1. PENGALAMAN MAGANG	X2. LINGKUNGAN KERJA	X3. PERTIMBANGAN PASAR KERJA	X4. MOTIVASI	Y. MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK
X1.1	0,855				
X1.2	0,86				
X1.3	0,826				
X1.6	0,736				
X2.3		0,754			
X2.4		0,979			
X3.3			0,922		
X3.4			0,874		
X4.2				0,941	
X4.3				0,883	
Y.1					0,801
Y.2					0,844
Y.3					0,789

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

**Gambar 3.** Tabulasi Outer Loadings Kedua

Gambar di atas menunjukkan, semua indikator terhadap variabel laten memiliki nilai loading faktor  $>0.7$ , sehingga pengujian ini dianggap valid.

## 2. Discriminant Validity

*Discriminant validity* merupakan pengujian yang digunakan untuk menilai indikator dengan membandingkan keterkaitan dengan variabel lain. Berikut adalah tabulasi hasil pengujian *Discriminant validity*:

	X1. PENGALAMAN MAGANG	X2. LINGKUNGAN KERJA	X3. PERTIMBANGAN PASAR KERJA	X4. MOTIVASI	Y. MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK
X1.1	<b>0,855</b>	0,323	0,578	0,547	0,493
X1.2	<b>0,86</b>	0,241	0,675	0,567	0,488
X1.3	<b>0,826</b>	0,294	0,4	0,429	0,501
X1.6	<b>0,736</b>	0,238	0,367	0,335	0,483
X2.3	0,257	<b>0,754</b>	0,371	0,306	0,088
X2.4	0,327	<b>0,979</b>	0,412	0,32	0,285
X3.3	0,569	0,375	<b>0,922</b>	0,37	0,428
X3.4	0,538	0,411	<b>0,874</b>	0,387	0,34
X4.2	0,569	0,256	0,431	<b>0,941</b>	0,457
X4.3	0,465	0,392	0,32	<b>0,883</b>	0,331
Y.1	0,5	0,118	0,3	0,329	<b>0,801</b>
Y.2	0,512	0,223	0,271	0,479	<b>0,844</b>
Y.3	0,446	0,289	0,496	0,252	<b>0,789</b>

Sumber: hasil data excel (2024)

**Gambar 4.** Tabulasi Discriminant Validity

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa seluruh indikator penelitian ini dinyatakan valid. Alasannya karena memiliki nilai *cross loading*  $>0.7$  terhadap variabel laten dan lebih besar terhadap variabel latennya daripada variabel lain.

## 3. Composite Reliability

*Composite reliability* adalah pengujian guna mendapatkan nilai reliabilitas indikator yang diukur. Berikut adalah tabulasi hasil pengujian *composite reliability*:

---

**Tabel 2.** Tabulasi *Composite Reliability*

<i>Composite Reliability</i>	
X1. Pengalaman Magang	0.891
X2. Lingkungan Kerja	0.864
X3. Pertimbangan Pasar Kerja	0.893
X4. Motivasi	0.909
Y. Minat Menjadi Akuntan Publik	0.853

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel 2 menunjukkan, seluruh variable penelitian ini memiliki nilai *composite reliability* yang lebih besar daripada 0.7. Hal tersebut menandakan bahwa indikator pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

#### 4. Inner Model *R-Square*

*R-Square* menampilkan pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut tabulasi hasilnya:

**Tabel 3.** Tabulasi *R-Square*

<i>R-Square</i>	
Y. Minat Menjadi Akuntan Publik	0.379

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R-Square* untuk variabel Y (Minat Menjadi Akuntan Publik) bernilai sebesar 0.379 (37.9%) yang berarti bahwa variabel pengalaman magang, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi dapat menjelaskan variabel minat menjadi akuntan publik sebesar 37.9%. Sisanya dijelaskan oleh varabel lain diluar penelitian ini.

#### 5. *Q-Square*

*Q-Square* berguna menguji validitas model konstruk endogen. Berikut tabulasi *Q-Square*:

**Tabel 4.** Tabulasi *Q-Square*

<i>Q-Square</i>	
Y. Minat Menjadi Akuntan Publik	0.204

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel 4 membuktikan bahwa nilai *Q-Square* untuk variabel Y (Minat Menjadi Akuntan Publik) dikatakan baik karena nilainya lebih dari 0.02, yaitu sebesar 0.204.

#### 6. Nilai Signifikansi

Model disebut layak dan hipotesis diterima ketika nilai signifikansinya (*p-value*) bernilai  $<0.05$ , sedangkan hipotesis ditolak ketika nilainya  $>0.05$  (Hardisman, 2021). Berikut merupakan tabulasi hasil nilai signifikansi:

**Tabel 5.** Nilai Signifikansi

	<i>p-value</i>
X1. Pengalaman Magang -> Y. Minat Menjadi Akuntan Publik	0.002
X2. Lingkungan Kerja -> Y. Minat Menjadi Akuntan Publik	0.447
X3. Pertimbangan Pasar Kerja -> Y. Minat Menjadi Akuntan Publik	0.324
X4. Motivasi -> Y. Minat Menjadi Akuntan Publik	0.27

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Tabel tersebut memberikan informasi bahwa, hanya X1 yang berpengaruh terhadap Y karena memiliki *p-value*  $<0.05$ . Untuk variabel X2, X3, dan X4 tidak memiliki pengaruh terhadap Y karena memiliki *p-value*  $>0.05$ .

## Pembahasan

Hasil penelitian menandakan bahwa pengujian pengalaman magang terhadap minat menjadi akuntan publik menghasilkan *p-value* 0.002. Hal tersebut menandakan bahwa pengalaman magang memiliki *p-value* kurang dari 0.05. Disimpulkan bahwa pengalaman magang mampu mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini sesuai dengan penelitian Norlaela dan Muslimin (2023) yang mengatakan hal yang serupa. Mahasiswa akuntansi yang memiliki pengalaman magang di KAP akan mengetahui lebih dalam mengenai karier sebagai akuntan publik dan membuatnya lebih tertarik untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian menandakan bahwa pengujian lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan publik menghasilkan *p-value* 0.447. Hal tersebut menjelaskan bahwa lingkungan kerja memiliki *p-value*  $>0.05$ . Disimpulkan, minat mahasiswa akuntansi memilih akuntan publik sebagai kariernya tidak dipengaruhi lingkungan kerja. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Zulaika dan Sari (2023) yang menyatakan hal yang serupa. Penyebabnya karena tidak semua mahasiswa sudah bekerja saat mereka masih kuliah, sehingga mereka belum mengetahui dan merasakan secara langsung lingkungan kerja sebagai seorang akuntan publik.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengujian pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan publik menghasilkan *p-value* 0.324. Nilai tersebut menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki *p-value*  $>0.05$ . Disimpulkan, tidak terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja pada minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil tersebut didukung dengan penelitian Jayusman dan Siregar (2019) yang menjelaskan hal

---

senada. Pasar kerja yang luas tidak mampu menarik minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, sebab masih ada beberapa syarat jika ingin menjadi akuntan publik.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa pengujian motivasi terhadap minat menjadi akuntan publik menghasilkan *p-value* 0.27. Hal tersebut menjelaskan bahwa motivasi memiliki *p-value* >0.05. Disimpulkan, motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini senada dengan hasil penelitian dari Zulaika dan Sari (2023) yang mengatakan serupa. Motivasi tidak terlalu dibutuhkan saat seseorang memilih karier, sebab banyak lulusan sarjana akuntansi yang akan mencoba semua peluang, baik dibidang akuntansi, audit internal, audit eksternal, maupun perpajakan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, hanya variabel pengalaman magang yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Mahasiswa yang pernah magang di Kantor Akuntan Publik cenderung lebih tertarik karena memperoleh gambaran nyata mengenai profesi tersebut. Sementara itu, variabel lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi tidak berpengaruh. Hal ini disebabkan mahasiswa belum memiliki pengalaman langsung di dunia kerja, pasar kerja yang luas bukan faktor utama, serta motivasi bukan penentu pilihan karier karena lulusan akuntansi cenderung mencoba berbagai peluang.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya melibatkan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur angkatan 2021 yang magang di KAP, serta seluruh variabel diukur berdasarkan persepsi responden. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pemerintah dalam menarik minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik, sekaligus memperkaya kajian akademik dan melengkapi penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behaviour*. London Open University Press.
- Amalia, Z., Fauzi, A., and Mardi, M. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2), 731–745.
- Arif, M. F., Askandar, N. S., and Mahsuni, A. W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-JRA: E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(1), 60–74.
- Ariyani, M., and Jaeni. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 234–246.
- Ghozali, I., and Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. BP Undip, Semarang.
- Hardisman. (2021). *Analisis Partial Least Square Equation Modelling (PLS-SEM)*. Bintang Pustaka Madani.
- Jayusman, S. F., and Siregar, H. (2019). Pengaruh Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan

- 
- Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Jurnal Bisnis Net*, II(3), 61–65.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Daftar Akuntan Publik (AP) yang Telah Memperoleh Izin dari Menteri Keuangan Per 25 Oktober 2021*. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/home>
- Lutfia, D. ., and Rahadi, D. . (2020). Analisis Internship bagi peningkatan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199–204.
- Norlaela, A., and Muslimin. (2023). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkariir Akuntan Publik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652.
- Nurhalisa, S., and Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 264–273.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., and Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *Relevan: Riset Akuntansi*, 1(1), 47–59.
- Riyadi, S. (2018). *Faktor Peningkatan Kinerja Melalui Job Stress*. Zifatama Jawara.
- Saragih, M., Saragih, L., Purba, J., and Panjaitan, P. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ Press.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia.
- Zulaika, Y. F., and Sari, D. P. (2023). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Nilai Sosial, dan Kecerdasan Adversity terhadap Minat Mahasiswa untuk Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 8(2).